

Peran Rumah Inspirasi Belajar dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Desa

Yulia Pramusinta^{1*}, Larasati Permata Dewi²

^{1,2} Universitas Islam Lamongan, Indonesia

* yuliapramusinta@unisla.ac.id

Received 01-09-2023

Revised 05-09-2023

Accepted 09-09-2023

ABSTRAK

Rumah inspirasi belajar merupakan program pendampingan yang diadakan untuk membantu anak di desa pangkatrejo kecamatan maduran kabupaten lamongan untuk dapat belajar secara optimal ketika pulang sekolah. Adanya rumah inspirasi belajar didasarkan pada permasalahan antara lain kesibukan orang tua sehingga kurangnya pendampingan terhadap proses belajar anak di rumah. Keterbatasan sumber belajar dan media pembelajaran di rumah menjadi salah satu alasan untuk mendirikan program rumah inspirasi belajar di desa pangkatrejo. Metode pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode service learning dengan 4 tahapan yaitu analisis kebutuhan, persiapan, proses kegiatan dan evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan antusias anak-anak desa dalam mengikuti kegiatan di rumah inspirasi belajar. Kegiatan pendampingan di rumah inspirasi belajar berjalan dengan baik dan optimal. Hasil evaluasi kegiatan di rumah inspirasi belajar menunjukkan bahwa tingkat kepuasan anak dengan adanya rumah inspirasi belajar dengan kategori sangat puas, anak-anak di desa pangkatrejo juga termotivasi ketika belajar di rumah inspirasi belajar.

Kata kunci: Rumah Inspirasi Belajar; Motivasi Belajar

ABSTRACT

Rumah Inspirasi Belajar is a mentoring program held to help children in pangkatrejo village, maduran sub-district, lamongan district to be able to study optimally when they come home from school. The existence of the learning inspiration house is based on problems such as the busyness of parents so that there is a lack of assistance to the learning process of children at home. Limited learning resources and learning media at home are one of the reasons for establishing the learning inspiration house program in pangkatrejo village. This community service method uses the service learning method with 4 stages, namely needs analysis, preparation, activity process and evaluation. The results of the service showed the enthusiasm of the village children in participating in activities at the learning inspiration house. Mentoring activities at the learning inspiration house run well and optimally. The results of the evaluation of activities at the learning inspiration house show that the level of child satisfaction with the existence of the learning inspiration house is very satisfied, children in Pangkatrejo village are also motivated when learning at the learning inspiration house.

Keywords: Learning Inspiration House; Learning Motivation

PENDAHULUAN

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampilkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain (ekayani, 2021). Proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah

faktor lingkungan sekitar. Lingkungan belajar yang kondusif dan didukung oleh sarana belajar yang memadai akan menimbulkan motivasi siswa dalam belajar. Motivasi seseorang merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam pembelajaran, motivasi intrinsik sangat berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran (Pramusinta & Faizah, 2022).

Rumah inspirasi belajar merupakan tempat dimana anak memperoleh bimbingan belajar dengan lebih memadai, metode belajar di rumah inspirasi belajar dilakukan secara tatap muka dan anak akan memperoleh bimbingan belajar secara langsung. Disamping itu anak juga dalam proses pendampingan belajar anak juga akan dipupuk motivasi dalam proses belajarnya melalui pembelajaran yang menyenangkan (Dewi, 2020). Rumah inspirasi belajar mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam bidang pendidikan, dengan adanya rumah inspirasi belajar ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar anak dan juga mampu meningkatkan prestasi belajar anak di desa pangkatrejo. Tujuan anak mengikuti pendampingan di rumah inspirasi belajar ini adalah untuk memecahkan masalah belajar bersama dan lebih fokus dalam belajar dan berkomunikasi dengan teman maupun guru di rumah inspirasi belajar (Riyanto et al., 2021).

Desa pangkatrejo merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan maduran kabupaten lamongan. Desa pangkatrejo merupakan desa makmur yang terdapat di aliran sungai bengawan solo. Desa pangkatrejo terletak di wilayah kecamatan maduran kabupaten lamongan dengan dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga, yaitu sebelah utara berbatasan dengan desa laren, sebelah selatan berbatasan dengan desa parengan, sebelah timur berbatasan dengan desa pringgoboyo dan sebelah barat berbatasan dengan desa kanugrahan .

Desa Pangkatrejo terdiri dari satu dusun yakni pangkatrejo yang di dalamnya terdapat 4 RT. Di desa pangkatrejo mayoritas penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai buruh pabrik, wirausaha dan pedagang. Pada umumnya warga di desa pangkatrejo mempunyai anak yang menempuh Pendidikan sekolah dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI). berdasarkan hasil observasi oleh tim pengabdian terdapat 3 sekolah dasar yang ada di wilayah desa pangkatrejo.

Rumah inspirasi belajar merupakan wadah pendampingan anak-anak desa pangkatrejo untuk belajar bersama dengan menyenangkan. Tim pengabdian membuat rumah inspirasi belajar untuk memfasilitasi anak-anak yang mengenyam pendidikan di sekolah dasar untuk dapat belajar bersama dengan menyenangkan. Tujuan didirikannya rumah inspirasi belajar ini antara lain adalah agar anak-anak di desa pangkatrejo mendapat bimbingan dan pendampingan ketika belajar setelah pulang sekolah. Pentingnya pendampingan dalam belajar adalah agar siswa mampu memperoleh ilmu pengetahuan dengan baik dan juga mampu mengembangkan wawasan siswa secara maksimal yang didukung sumber belajar yang memadai (Sabela et al., 2022).

Kesibukan orang tua dalam bekerja, keterbatasan guru dalam menyampaikan materi belajar di sekolah, dan perlunya pendampingan anak-anak dalam belajar sepulang sekolah menjadi alasan pentingnya keberadaan rumah inspirasi belajar di desa pangkatrejo. Berdasarkan hasil observasi tim pengabdian di desa pangkatrejo lamongan tidak adanya fasilitas bimbingan belajar untuk anak sekolah dasar yang dikelola oleh warga sekitar, sehingga minimnya pendampingan belajar pada anak. Selain itu sumber belajar juga terbatas hanya ada di sekolah masing-masing sehingga akses sumber belajar belum terjangkau oleh anak ketika belajar di rumah. Rumah inspirasi belajar diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan anak-anak desa dalam proses belajarnya.

Rumah inspirasi belajar telah memberikan banyak manfaat bagi anak-anak dan warga di desa pangkatrejo, meskipun waktu belajar dan media pembelajaran terbatas. Dalam menanggulangi permasalahan tersebut, tim pengabdian membuat media dan sumber pembelajaran berbasis teknologi yang diharapkan dapat menumbuhkan motivasi anak dalam mengikuti pembelajaran di rumah inspirasi belajar. Sumber belajar berupa modul yang dapat diakses pada portal rumah belajar kemendikbud, modul tersebut berisikan materi lengkap untuk anak sekolah dasar dan dapat diakses secara gratis pada laman *rumah belajar kemdikbud.go.id*. (Marlina, 2021). Media pembelajaran yang digunakan oleh tim pengabdian berupa media teknologi audio visual. Pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi audio visual yaitu siswa dapat mengasah kemampuan pendengaran dan penglihatannya sehingga mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap ilmiah (Riyanto et al., 2021). Media pembelajaran audio visual diharapkan mampu mengubah pandangan siswa dalam proses belajarnya. Media audio visual jika dibuat dengan konsep yang menarik juga dapat meningkatkan hasil belajar (Rosidah, 2016). Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui peran rumah inspirasi belajar dalam menumbuhkan motivasi belajar anak di desa pangkatrejo kecamatan maduran kabupaten lamongan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat rumah inspirasi belajar menggunakan metode *service learning* dengan 4 tahapan kegiatan yaitu 1) Analisis kebutuhan, 2) Persiapan, 3) Pelaksanaan kegiatan, dan 4) Evaluasi (Darwis, Trisari, & Putri, 2023; Pramusinta & Ummah, 2023). Sasaran pengabdian masyarakat rumah inspirasi belajar ini adalah anak SD/MI di desa pangkatrejo kecamatan maduran kabupaten lamongan. Waktu pelaksanaan pengabdian yaitu pada bulan agustus sampai September 2023. Adapun pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan

Tahap pertama pengabdian masyarakat rumah inspirasi belajar adalah analisis kebutuhan warga di desa pangkatrejo. Tim pengabdian melakukan observasi ke beberapa sekolah di desa pangkatrejo untuk mengetahui permasalahan pembelajaran, kemudian tim juga melakukan observasi kepada warga desa pangkatrejo yang mempunyai anak usia sekolah dasar. Tujuan analisis kebutuhan

ini yaitu untuk mengetahui kebutuhan pembelajaran pembelajaran maupun masalah pembelajaran siswa sekolah dasar yang ada di desa pangkatrejo.

2. Persiapan

Tahap kedua pengabdian masyarakat adalah persiapan, pada tahapan ini tim pengabdian mempersiapkan sumber pembelajaran, media pembelajaran dan sarana prasarana yang akan digunakan di dalam rumah inspirasi belajar. pada tahapan ini tim pengabdian juga menyusun angket motivasi belajar dan angket kepuasan pengguna rumah inspirasi belajar.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian rumah inspirasi belajar tim pengabdian melakukan pendampingan belajar terhadap anak di tingkat sekolah dasar yang ada di wilayah desa pangkatrejo kecamatan maduran kabupaten lamongan yang akan dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan.

4. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan di akhir pertemuan guna mengetahui sejauh mana keberhasilan rumah inspirasi belajar dan juga kepuasan pengguna dari rumah inspirasi belajar yang dibuat oleh tim pengabdian di desa pangkatrejo kecamatan maduran kabupaten lamongan

Pembahasan

A. Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan tim pengabdian melakukan wawancara dan observasi kepada guru dan juga warga sekitar untuk mengetahui permasalahan pembelajaran yang ada di wilayah desa pangkatrejo. Dari kegiatan analisis kebutuhan didapatkan permasalahan sebagai berikut :

1. Minimnya pendampingan orang tua terhadap belajar anak sepulang sekolah
2. Kesibukan orang tua dalam bekerja yang mengakibatkan anak tidak didampingi ketika belajar di rumah
3. Guru belum sepenuhnya menggunakan sumber dan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar
4. Tidak adanya program les private di desa pangkatrejo sehingga anak kesulitan dalam mengerjakan tugas dari sekolah.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh tim pengabdian dapat di lihat pada gambar 1 berikut :



Gambar 1. Kegiatan observasi tim pengabdian kepada warga desa dan guru di desa pangkatrejo

Dalam menanggulangi permasalahan tersebut tim pengabdian memberikan solusi berdirinya rumah inspirasi belajar yang di dalamnya terdapat fasilitas media dan sumber belajar yang dapat membantu anak dalam belajar sepulang sekolah. Guru yang mengajar di rumah inspirasi belajar adalah mahasiswa semester 6 prodi keguruan dan ilmu pendidikan. Rumah inspirasi belajar diharapkan mampu menanggulangi permasalahan warga desa pangkatrejo dalam ranah Pendidikan untuk anak-anak dan juga rumah inspirasi belajar diharapkan mampu membantu anak dalam belajar dan dapat memupuk motivasi mereka.

B. Persiapan

Pada tahap persiapan tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan dengan membuat instrumen pengabdian berupa angket motivasi dan kepuasan pengguna rumah inspirasi belajar. Pada tahap persiapan ini tim pengabdian juga menyiapkan sumber belajar berupa modul ajar yang dapat diunduh pada portal *rumah belajar kemdikbud.go.id*. Tim pengabdian juga mempersiapkan media pembelajaran berbasis teknologi audio visual berupa video pembelajaran youtube. Pada tahap persiapan tim pengabdian juga mempersiapkan sarana dan prasarana guna menunjang proses belajar mengajar di rumah inspirasi belajar. Sumber belajar yang digunakan di rumah inspirasi belajar dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini :



Gambar 2. Sumber belajar dan media belajar rumah inspirasi belajar

C. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan rumah inspirasi belajar diadakan pada hari senin hingga kamis pada pukul 18.00-20.00. Lokasi rumah inspirasi belajar berada di desa pangkatrejo kecamatan maduran kabupaten lamongan. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran di rumah inspirasi belajar berjumlah 20 anak. Rumah inspirasi belajar diikuti oleh anak-anak mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 sekolah dasar SD/MI. Kegiatan rumah inspirasi belajar dilakukan selama 8 kali pertemuan dengan melibatkan tim pengabdian masyarakat yang berasal dari mahasiswa prodi pendidikan universitas Islam lamongan.

Proses pembelajaran di rumah inspirasi belajar dilakukan dengan cara berkelompok yang terdiri dari 4-5 orang anak. Setiap kelompok terdiri dari 1 tutor pendamping yang berfungsi untuk membantu menyelesaikan masalah pembelajaran melalui media dan sumber belajar berbasis teknologi audio visual. Proses belajar mengajar di rumah inspirasi belajar dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini :



Gambar 3. Proses kegiatan belajar di rumah inspirasi belajar

Rumah inspirasi belajar bertujuan untuk mendampingi anak-anak desa pangkatrejo dalam belajar sepulang sekolah. Dalam mengikuti proses pembelajaran di rumah inspirasi belajar anak-anak sangat antusias dalam belajarnya, hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak-anak yang mengikuti belajar di rumah inspirasi belajar. walaupun waktu belajar di rumah inspirasi belajar sangat terbatas yaitu sekitar 2 jam. Rumah inspirasi belajar ini diadakan secara gratis tanpa dipungut biaya, mata pelajaran yang diajarkan kepada anak-anak juga beragam di setiap pertemuan, dalam sekali pertemuan anak dapat mempelajari 2-3 mata pelajaran di tingkat sekolah dasar yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran anak. Selain mengajarkan mata pelajaran umum di sekolah, tim pengabdian masyarakat juga mengajarkan mata pelajaran agama dan juga mengaji pada anak di desa pangkatrejo. Proses pembelajaran agama di rumah inspirasi belajar dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini :



Gambar 4. Kegiatan belajar mengaji di rumah inspirasi belajar

D. Evaluasi

Evaluasi rumah inspirasi belajar dilakukan dengan cara menyebar angket kuesioner kepada anak di desa pangkatrejo yang mengikuti program rumah inspirasi belajar. Angket kuesioner ini yang bertujuan untuk mengetahui manfaat dan kepuasan terhadap kinerja rumah inspirasi belajar. Angket kepuasan pengguna rumah inspirasi belajar diadaptasi dari jurnal (Fiazah, Khairiyah, Alawiyin, & Maulidiyah, 2023), sedangkan angket motivasi belajar anak diadaptasi dari jurnal (Pramusinta & Faizah, 2022). Hasil angket kuesioner kepuasan rumah inspirasi belajar dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Hasil angket kepuasan rumah inspirasi belajar

Indikator	Prosentase (%)	Keterangan
Penilaian terhadap materi, sumber dan media pembelajaran rumah inspirasi belajar	75 %	Puas
Penilaian terhadap kinerja tutor di rumah inspirasi belajar	82,9 %	Sangat puas
Penilaian terhadap kegiatan di rumah inspirasi belajar	94,3 %	Sangat puas

Dari hasil angket pada tabel 1 di atas dapat diperoleh hasil kepuasan terhadap media dan sumber belajar sebesar 75 % dengan kategori puas, kemudian indikator kepuasan terhadap kinerja tutor di rumah inspirasi belajar sebesar 82,9 % dengan kategori sangat puas, pada indikator penilaian kegiatan di rumah inspirasi belajar sebesar 94,3 % dengan kategori sangat puas.

Evaluasi rumah inspirasi belajar juga dilakukan terhadap motivasi belajar anak-anak ketika mengikuti program belajar di rumah inspirasi belajar melalui angket motivasi belajar. Adapun hasil angket kuesioner motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Hasil angket motivasi belajar anak di rumah inspirasi belajar

Indikator	Prosentase (%)	Keterangan
Adanya penghargaan dalam belajar;	81,3 %	Sangat termotivasi
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;	80,9 %	Sangat termotivasi
Adanya situasi belajar yang kondusif	86,9 %	Sangat termotivasi

Dari hasil angket pada tabel 2 di atas dapat diperoleh hasil motivasi belajar anak pada indikator penghargaan dalam belajar terdapat 81,3 % dengan kategori sangat termotivasi, kemudian pada indikator kegiatan menarik dalam belajar sebesar 80,9 % dengan kategori sangat termotivasi, pada kategori situasi belajar yang kondusif diperoleh hasil persentase 86,9 % dengan kategori sangat termotivasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diperoleh dari program rumah inspirasi belajar desa pangkatrejo kecamatan maduran kabupaten lamongan adalah sebagai berikut :

1. Program rumah inspirasi belajar dapat memupuk motivasi belajar anak di desa pangkatrejo. Adanya rumah inspirasi belajar juga dapat membantu anak-anak di desa pangkatrejo untuk belajar dan berkolaborasi antar teman sebaya.
2. Program pendampingan belajar melalui rumah inspirasi belajar dapat mengenalkan anak tentang sumber belajar berbasis teknologi yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun secara gratis, sehingga mampu menunjang proses belajar anak di rumah

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada litbang pemas Unisla yang telah mendukung dan mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kepala desa, warga desa dan teman-teman KKN kelompok 25 yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan KKN Unisla di desa pangkatrejo kecamatan maduran kabupaten lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, M., Trisari, W., & Putri, H. (2023). *Peningkatan Kemampuan Computational Thinking dalam Persiapan Tantangan Bebras 2022 Pada Siswa SD Kanaan Jakarta*. 3(2), 452–462.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Fiazah, S. N., Khairiyah, U., Alawiyin, M., & Maulidiyah, Y. N. (2023). Pemberdayaan Guru SD melalui Participatory Action Research dalam Mengoptimalkan Kompetensi Penelitian. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement Pemberdayaan*, 4(1), 135–146. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2063>
- Marlina, B. (2021). Pemanfaatan Portal Rumah Belajar untuk Media Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(2), 142–151. Retrieved from <https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jitim/article/view/138>
- Ni Luh Putu Ekayani. (2021). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Jurusan PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha*, (March), 1–16.
- Pramusinta, Y., & Faizah, S. N. (2022). the Effect of Learning Motivation and Parents' Role on the Achievement Index in Pgmi Students' Online Learning. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.24252/auladuna.v9i1a1.2022>
- Pramusinta, Y., & Ummah, A. N. R. (2023). *Peningkatan kreativitas guru sekolah dasar melalui pelatihan pembuatan e book*. 6(204), 27–36. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.18581>
- Riyanto, A., Junaidi, J., Firdaus, I., & Sembiring, S. (2021). Peningkatan peran rumah belajar garasi dalam menjaga semangat belajar anak-anak di masa pandemi. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(2), 233–244. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v17i2.4007>
- Rosidah, A. (2016). Penerapan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i2.499>
- Sabela, R., Oktaviani, T., & Saryanto, S. (2022). Pendampingan Belajar dan Efektifitas Pendampingan Belajar Siswa di Masa Peralihan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–39. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.8>